BAB II

KAJIAN PROGRAM

2.1 Kategori Program

Menurut *Supriyadi (2014)* program-program yang disajikan melalui media televisi memiliki karakteristiknya. Secara kategorial karakteristiknya, merajuk dari kriteria *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)*, program terbagi dalam lima (5) bagia, yaitu :

1. Nilai pendidikan : program yanng tersaji memuat unsur, entitas, serta nilai-nilai yang mengandung edukasi dan pembelajaran yang baik dan benar bagi khalayak.
2. Program informasi : program yang tersaji memuat unsur, entitas, serta nilai-nilai informatif umum dan khusus yang baik dan benar bagi khalayak.
3. Program berita : program yang menyajikan berita peristiwa dan berita aktual yang perlu dan patut diketahui khalayak.
4. Program budaya : program yang menyajikan unsur, entitas, serta nilai-nilai budaya yang bermakna pembelajaran yang baik dan benar bagi khalayak.
5. Program hiburan : program yanng disajikan memuat unsur, entitas, serta nilai-nilai yang menghibur, menyenangkan, dan membahagiakan secara baik dan benar bagi khalayak.

Dan diantara program tersebut, bisa menunjuk program berita, dokumenter, program drama, program *magazine show*, program musik, program animasi, dan lain-lain.

Program televisi dokumenter yang berjudul Menggendong Warisan ini merupakan program informasi karena program ini dibuat untuk memberikan informasi yang mengandung ilmu pengetahuan dan dapat menambahkan wawasan kepada khalayak mengenai obat tradisional yang menjadi warisan bangsa.

2.2 Format Program

”Ada beberapa format program yang lazim disajikan televisi, yaitu program berita, program dokumenter, program *magazine show,* program *variety show*, program *talk show*, program musik, program kuis dan *game show*, program komedi, program drama, program animasi, dan lain-lain.” (Supriyadi, 2014:25).

Penulis membuat program dokumenter yang berjudul Menggendong Warisan memuat tentang jamu gendong yang sudah jarang terlihat di era saat ini menggunakan format program dokumenter, karena penulis yakin bahwa proggram tersebut memiliki kekhasannya sendiri dalam menyampaikan informasi kepada khalayak dibandingkan dengan program lainnya.

”Film dokumenter ilmu pengetahuan berisi penyampaian informasi mengenai suatu teori, sistem, berdasarkan disiplin ilmu tertentu. Kemasannya bisa film edukasi (jika ditunjukan untuk publikasi khusus), atau film intruksional (jika ditunjukkan untuk publikasi umum dan luas).” (Andi Fachrudin, 2014:234)

Berdasarkan penjelasan dari kutipan tersebut maka penulis memilih program dokumenter dengan tema ilmu pengetahuan karena dalam program dokumenter ini akan memuat informasi tentang warisan bangsa berupa obat tardisional yang kini sudah jarang diketahui oleh generasi baru, khalayak akan mendapatkan informasi serta ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan, manfaat, dan efek samping yang terdapat pada jamu itu sendiri.

2.3 Judul Program

”Judul sebaiknnya sederhana, mudah dicerna, menimbulkan daya tarik, dan tidak banyak kata-kata.” (Andi Fachrudin, 2014:351).

Penulis memilih judul Menggendong Warisan karena “Menggendong warisan” adalah ungkapan dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna *metaforis*. Secara *harfiah*, "menggendong" berarti membawa di punggung atau memeluk sesuatu dengan tangan. Sedangkan "warisan" merujuk kepada sesuatu yang diwariskan oleh generasi sebelumnya, bisa berupa pengetahuan, nilai-nilai budaya, tradisi, atau pun harta benda. Dalam *konteks metaforis*, "menggendong warisan" mengacu pada tanggung jawab untuk menjaga, mewariskan, dan mempertahankan apa pun yang diterima dari generasi sebelumnya. Ini bisa termasuk tradisi budaya, pengetahuan, nilai-nilai moral, dan sebagainya. Aktivitas ini sering kali dianggap penting untuk memastikan bahwa warisan tersebut tidak hilang atau terlupakan, tetapi dipelihara dan diteruskan kepada generasi berikutnya. Ini bisa berarti menghormati dan memelihara tradisi, meneladani nilai-nilai yang diwariskan, atau bahkan mengembangkan dan memperkaya warisan tersebut agar tetap relevan dalam konteks zaman yang berubah.

Alasan kami memilih judul ini karena kami berharap judul ini bisa menarik perhatian audience sehingga timbul rasa keingintahuan untuk menyaksikan program dokumenter ini.

2.4 Target Audience

Menurut *Andi Fachrudin (2014:11)* Menentukan target audience sudah harus dipikirkan sejak awal . Karena tidak mungkin dan tidak pernah ada program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan, usia, jenis kelamin. Target penonton berdasarkan jenis kelamin, usia, dan SES (*Socio Economy Status*). Jenis kelamin

adalah laki-laki dan perempuan, jenis usia terdiri atas : Anak-anak, Remaja, dan Dewasa. SES (*Socio Economy Status*) sendiri terdiri dari kelas A (Kalangan Atas), B (Kalangan Menengah Atas), C (Kalangan Menengah Kebawah), dan D (Kalangan Bawah).

Dan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dalam (Morissan, M.A., 2018) membagi kelompok usia sebagai berikut :

1. 0-14 Tahun, anak-anak
2. 15-20 Tahun, remaja
3. 20-29 Tahun, muda
4. 30-39 Tahun, Dewasa
5. 40+ Tahun, Orang tua

Berdasarkan penjelasan tersebut maka target audiece pada program dokumenter yang berjudul Menggendong Warisan ini yaitu audience mulai dari usia remaja berumur 15 tahun hingga dewasa berusia 39 tahun. Untuk remaja atau anak dibawah usia 17 tahun diharapkan selalu dalam dampingan orang tua guna menghindari kesalahpahaman dan mendapatkan pengertian tambahan dari orang tua.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

2.5 Karakteristik Program

Menurut *Andi fachrudin (2014:25)* ada tiga sifat dalam karakteristik produksi:

1. Live

   Program disiarkan langusng, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses, kebanyakan program-program berita, olahraga, upacara kenegaraan disirakan secara langsung.

2. Video Taping

   Direkam dalam pita video

3. Live On Tape

   Produksi berlangsung terus tanpa henti, sampaii akhir program. Seperti format live, namun sebelum ditayangkan dilakukan editing hanya dalam hal-hal khusus (*Insert Editing*), program direkam perbagian (*Segmen*), dan program ditayangkan segera dilain waktu.

   Pada program dokumenter televisi yanng berjudul Menggendong Warisan ini menggunakan produksi video taping, merekam video beberapa hari dengan menggunakan kamera yang dibawa dan tidak terikat ruang dan waktu, serta akan disesuaikan dengan kebutuhan gambar yang ingin diambill, guna mempermudah proses produksi dan proses editing nantinya tanpa mengurangi nilai esensi yang asli.

Kesimpulan dari penjelasan tresebut maka penulis memilih mengkategorikan program dokumenter ini sebagai berikut :

Kategori Program	: Informasi
Media	: Televisi
Format Program	: Dokumenter ilmu pengetahuan
Judul Program	: Menggendong Warisan
Durasi	: 20 menit

SES	: Menengah Kebawah (C) – atas (A)
Target Audience	: 15-39 tahun (remaja-dewasa)
Karakteristik Produksi	: Single cam
Jam Tayang + Alasan	: Setiap Sabtu, jam 10.00 wib, karena waktu santai.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BINA SARANA
INFORMATIKA
BSI
UNIVERSITAS